

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aset merupakan sumber daya yang mutlak diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dimana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang. Aset juga meliputi sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai aset keuangan dan non keuangan. Aset keuangan mencakup kas, piutang dan investasi. Sedangkan aset nonkeuangan terdiri dari aset berwujud dan aset tidak berwujud. Aset berwujud berupa aset persediaan (aset lancar) dan aset tetap, yang dalam peraturan perundang-undangan lebih dikenal dengan nama Barang Milik Negara/Daerah.

Pengelolaan barang milik daerah yang baik, tertib dan akuntabel serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang modern dan transparan dengan mengedepankan *good governance* di satu sisi merupakan tujuan dari setiap instansi pemerintah, mengingat barang daerah merupakan bagian terbesar dari neraca, sehingga

wajar apabila penyajian dan pengelolaannya menjadi sorotan oleh banyak pihak baik internal maupun eksternal.

Pemerintah Kota Blitar telah berupaya mengembangkan sistem informasi manajemen yang handal dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA). Lebih dari itu, penggunaan aplikasi sistem perangkat lunak komputer akan menjadikan kerja pemerintah lebih mudah dan efisien. Selain itu data dan informasi akan dapat disajikan dengan lebih cepat dan tepat.

Penerapan Sistem Informasi Barang Daerah tentunya menuntut adanya pemahaman yang utuh dan tepat mengenai konsep dari sistem yang berlaku dari pengguna dan adanya penyempurnaan yang terus menerus, sehingga pencapaian tujuan dari penggunaan aplikasi ini dapat terwujud.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah Atas Sistem dan Prosedur Pengelolaan Barang Daerah Pada Pemerintah Kota Blitar"

## **B. Permasalahan**

Sesuai dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Bagian Perlengkapan telah menunjukkan hasil (outcome) yang maksimal namun dari pemeriksaan pihak eksternal (BPK) masih terdapat beberapa catatan dan temuan terkait kinerja aplikasi tersebut. Untuk itu

diperlukan analisis secara terinci dan prosedural sebagai alat evaluasi atas aplikasi SIMBADA yang digunakan pada Pemerintah Kota Blitar .

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) menurut *framework* CobIT ?
2. Pada tingkat level berapakah kematangan tata kelola SIMBADA sehingga dapat diketahui kondisi TI tersebut ?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) menurut *framework* CobIT
2. Untuk mengetahui level kematangan SIMBADA dan kondisi TI nya

## **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian terdiri dari:

### **1. Manfaat Teori**

#### **a. Bagi Penulis :**

- 1) Untuk mengetahui prosedur pengelolaan barang daerah dan penerapan Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah.
- 2) Untuk mengetahui *maturity level* atas aplikasi yang digunakan.

#### **b. Bagi Peneliti Lain**

Dijadikan bahan dan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama

### **2. Bagi Pemerintah Kota Blitar**

- a. Memberikan gambaran bagi Pemerintah Kota Blitar tentang kualitas Sistem Informasi yang digunakan .
- b. Simpulan dan saran dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi Pemerintah Kota Blitar .